BAB I

PENDAHULUAN

UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dengan datangnya abad 21 ditandai oleh perubahan global di berbagai bidang, pemerintah meluncurkan kebijakan-kebijakan dalam dunia usaha salah satunya tentang sektor ketenaga listrikan dimana nantinya akan terbentuk pasar yang kompetitif. Dengan demikian ini akan mendorong dunia usaha baik swasta maupun pemerintah untuk meningkatkan produk dan jasa yang lebih baik dan lebih berkualitas, sehingga menimbulkan persaingan positif dan ketat dimana masing-masing perusahaan terus meningkatkan pelayanan baik produk maupun pelayanan jasa. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk berusaha lebih keras lagi.

PT. PLN (Persero) sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan dan karenanya menggunakan kriteria efisiensi sebagai alat pengukurnya, karena itulah perusahaan membutuhkan alat perencanaan dan pengendali keuntungan.

PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Barat salah satu pelaku ekonomi atau BUMN yang bergerak dalam usaha kelistrikan, keuntungan yang diperoleh diperoleh PT. PLN adalah dari penjualan tenaga listrik . Dalam setiap aktivitasnya harus membuat dan mencatat setiap proses keuangan sehingga tersaji suatu laporan Keuangan.Akuntansi adalah proses mengindetifikasikan,

pengukuran dan melaporkan informasi ekonomi, guna memungkinkan melakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri atas Neraca Laporan Rugi Laba, Laporan Arus Kas serta Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan Rugi Laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Modal utama dari sebuah perusahaan dan maju mundurnya perusahaan dapat terlihat dari positifnya laporan keuangan.

Laporan keuangan pada suatu perusahan merupakan dasar-dasar untuk menentukan posisi keuangan dimana dengan hasil analisis tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Dalam rangka penyajian laporan keuangan, biasanya suatu perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan akuntansi sebagai pedoman akuntansi pada perusahaan nya.PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Barat dalam menyelenggarakan proses akuntansi, perlu memiliki kebijaksanaan akuntansi yang dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan perlakuan akuntansi. Dengan demikian dapat diperoleh informasi keuangan yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim digunakan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Rugi Laba merupakan salah satu laporan yang diperlukan oleh setiap perusahaan karena, laporan Rugi Laba adalah sarana informasi tentang Rugi atau Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu..Laporan Rugi Laba diperlukan oleh manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan untuk mengetahui dan meyakinkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana sehingga menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **"Tinjauan Atas Pelaksanaan Siklus Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada PT. (Persero) Distribusi Jabar dan Banten Unit Pelayanan Jaringan Bandung Barat."**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek ini diadakan oleh Universitas Komputer Indonesia ini dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi
2. Kebijakan Akuntansi Atas Laporan Laba Rugi
3. Komponen-komponen Laporan Laba Rugi
4. Penyusunan Laporan Laba Rugi

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan Kuliah kerja praktek ini yang diadakan oleh Universitas Komputer Indonesia adalah untuk :

a. Penulis

1. Menambah wawasan yang dimiliki penulis tentang pencatatan Rugi Laba, serta dapat melihat keselarasan antara teori Akuntansi Keuangan yang ada dengan praktek dilapangan.
2. Mengetahui cara penyajian Laporan Rugi Laba yang dibuat oleh PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Barat.

b. Instansi

1. Membantu meringankan kerja perusahaan di bagian Keuangan pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Barat
2. Mendapatkan informasi yang berguna bagi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan yang sekiranya dianggap perlu dalam menyusun Laporan Laba Rugi.

c. UNIKOM

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk membuat laporan keuangan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Pada saat penulis melaksanakan Kerja Praktek di PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) UPJ Bandung Barat berlangsung secara 1 bulan, penulis menggunakan Metode Block Release yaitu pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode tertentu. Kerja praktek dimulai terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 2 September 2004.

Teknik atau tata cara yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan laporan dalam kerja praktek adalah sebagai berikut :

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek, penulis melaksanakan kerja praktek pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UPJ Bandung Barat yang beralamat di jalan LMU. Nurtanio No.117 Bandung.

Adapun pelaksanaan kerja praktek ini dimulai tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 2 September 2004, yang dilaksanakan sesuai dengan hari kerja yaitu hari senin sampai dengan hari jum'at, dimulai pukul 07.00 sampai 16.00 WIB.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - kamis	07.00 – 16.00 12.00 – 13.00	Jam Kerja Istirahat
Jum'at	08.00 – 16.00 11.30 – 13.00	Jam Kerja Istirahat
Sabtu - Minggu	----	Libur